ANALISIS PENDAPATAN PENGOLAHAN KOPRA DI DESA TIRTA KENCANA KECAMATAN MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN



Oleh

RIFKI SETIAWAN 2003320001.P

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2024

ABSTRAK

RIFKI SETIAWAN. Analisis Pendapatan Pengolahan Kopra Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Dibimbing oleh Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si. dan Gusti Fitriyana, S.P., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan pertahun petani kopra yang berada di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan November 2024 sampai dengan Desember 2024.

Penelitian ini menggunakan metode survey yang dimana metode survey pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode survey tersebut memerlukan adanya kontak langsung dengan subjek (responden) untuk mendapatkan data yang dibutuhkan , dalam hal ini penelitian yang menggunakan metode survey akan melakukan wawancara secara langsung terhadap responden yaitu para petani kopra yang berada di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Pada penelitian ini pertanyaan yang diberikan kepada para responden meliputi biaya yang dikeluarkan selama proses pengolahan kopra, mulai dari data penerimaan, data biaya tetap meliputi pajak serta penyusutan terhadap suatu alat produksi dan data biaya variabel seperti bahan bakar, tenaga kerja dan pemeliharaan alat yang digunakan selama proses produksi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan para petani kopra yang berada di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 358.648.940/tahun. Sedangkan untuk pendapatan petani kopra secara individu rata-rata memperoleh Rp 18.876.260/tahun atau Rp 1.573.021/tahun.

ANALISIS PENDAPATAN PENGOLAHAN KOPRA DI DESA TIRTA KENCANA KECAMATAN MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN



Oleh

RIFKI SETIAWAN 2003320001.P

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2024

Skripsi Berjadul

ANALISIS PENDAPATAN PENGOLAHAN KOPRA DI DESA TIRTA KENCANA KECAMATAN MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh RIFKI SETIAWAN

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I:

Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si.

NIDN. 0007087901

Pembimbing II:

Gusti Fitriyana, S.P., M.Si.

NIDN. 014088001

Palembang, Januari 2025 Fakultas Pertanian Univeristas Tridinanti Palembang

S.P., M.Si.

Dekan

Skripsi berjudul "Analisis Pendapat Pengolahan Kopra Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 24 Januari 2025

Komisi Penguji

Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si.

Ketua

Gusti Fitriyana, S.P., M.Si.

Anggota

Dr. Nasir, S.P., M.Si.

Anggota

Mengesahkan:

Program Studi Agribisnis

Ketua,

Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si.

NIDN. 0007087901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigas saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, Januari 2025 Yang membuat pernyataan,

METERAL TEMPEL 7F111AMX139058497

Rifki Setiawan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Juni 2000 di Gedung Rejo, merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Orang tua bernama Ayah H. Senen dan Ibu Hj. Sumiyati.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 2 pada tahun 2012 di Gedung Rejo, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum pada tahun 2015 di Sungai Belida, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Madrasah Aliyah Darul Ulum Sungai Belida pada tahun 2018. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada fakultas pertanian Universitas Tridinanti pada tahun 2019 di Jurusan Agroteknologi, kemudian pada tahun 2020 penulis transisi kuliah Jurusan Agribisnis di Universitas Tridinanti.

Penulis melakukan kegiatan magang pada tahun 2022 di Koperasi Unit Desar Sedia Mukti dan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang pada tahun 2023. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan November 2024 sampai dengan Desember 2024 dengan judul Analisis Pendapatan Pengolahan Kopra Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pendapatan Pengolahan Kopra di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Pada kesempatan ini menghaturkan ucapan terima kasih yang setinggitingginya kepada :

- Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M.ME. selaku Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti.
- 2. Bapak Prof. Dr.Ir. H. Edizal AE,MS. selaku Rektor Universitas Tridinanti.
- 3. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Tridinanti.
- 4. Ibu Gusti Fitriyana S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agrisbisnis Universitas Tridinanti.
- 5. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Gusti Fitriyana, S.P., M.Si. selaku pembimbing II.
- 6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti yang telat membagikan ilmunya kepada penulis selama proses belajar. Serta kepada seluruh pegawai tata usaha dan jajarannya yang telat membantu penulis dalam proses pemberkasan dan lain sebagainya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Januari 2025 Penulis,

DAFTAR ISI

	Hala	man
HALAMAN JUDUL	••••	
ABSTRAK		i
HALAMAN PENGESAHAN	••••	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv	
SURAT PERNYATAAN	v	
RIWAYAT HIDUP	vi	
KATA PENGANTAR	vii	
DAFTAR ISI	••••	viii
DAFTAR TABEL		X
DAFTAR GAMBAR		xi
I. PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang	••••	1
B. Rumusan Masalah		5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian		5
II. TINJAUAN PUSTAKA	••••	6
A. Tinjauan Teoritis		6
1. Kelapa	••••	6
2. Penjualan		7
3. Pendapatan	••••	10
B. Hasil Penelitian Terdahulu	••••	11

C. Kerangka Pemikiran	13
III. METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Waktu dan Tempat	14
B. Metode Penelitian	14
C. Metode Penarikan Sampel	14
D. Metode Pengumpulan Data	15
E. Variabel dan Operasional Variabel	15
F. Metode Pengolahan Data	16
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	20
1. Letak Geografis	20
2. Topografi	20
3. Iklim	21
4. Keadaan Tanah	21
5. Keadaan Demografis	22
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	24
B. Gambaran Umum Petani Kopra	27
C. Karakteristik Responden	28
1. Jenis Kelamin Petani Kopra	28
2. Usia Petani Kopra	29
3. Pendidikan Petani Kopra	29
4. Lama Bertani Kopra	30
D. Deskripsi Data	30
1. Lahan	31
2. Penerimaan	32
3. Biaya	33
E. Analisis Pendapatan Petani Kopra	35
V. PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAETAD DUCTAVA	20

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Luas Lahan Perkebunan Kelapa Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan Tahun 2022	3
Tabel 1.2	Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Kelapa Tahun 2022 di DesaTirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten	
	Banyuasin	3
Tabel 2.1	Komposisi Kimia Daging Buah Kelapa	6
Tabel 3.1	Populasi dan Sampel	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	13

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang memiliki lahan perkebunan kelapa terluas. Berdasarkan data BPS tahun 2023, diketahui data luas lahan perkebunan kelapa Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, dan Kecamatan Makarti Jaya, sebagai berikut :

Tabel 1.1Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Kelapa Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas
Ogan Komering Ulu	1.025	239	23,32%
Ogan Komering Ilir	2.258	1.531	67,80%
Muara Enim	1.276	1.190	93,26%
Lahat	570	325	57,02%
Musi Rawas	1.917	1.775	92,59%
Musi Banyuasin	4.300	3.276	76,19%
Banyuasin	42.599	46.760	109,77%
Ogan Komering Ulu Selatan	495	418	84,44%
Ogan Komering Ulu Timur	2.147	1.604	74,71%
Ogan Ilir	409	180	44,01%
Empat Lawang	750	125	16,67%
Pali	332	270	81,33%
Musi Rawas Utara	568	388	68,31%
Palembang	6	8	133,33%
Prabumulih	71	55	77,46%
Pagar Alam	40	6	15,00%
Lubuk Linggau	215	49	22,79%
Provinsi Sumatera Selatan	58.978	58.199	98,68%

Keterangan : Produktivitas diketahui dari besarnya produksi / luas panen = produktivitas

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Kabupaten Banyuasin terdiri dari 21 Kecamatan, adapun keseluruhan Kecamatan tersebut masig-masing memiliki perkebunan kelapa. Berdasarkan data BPS tahun 2023, diketahui data luas panen perkebunan kelapa Kabupaten Banyuasin, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Kelapa Kabupaten Banyuasin Tahun 2023

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas
Rantau Bayur	338	210	62,13%
Betung	70	27	38,57%
Suak Tapeh	7	8	114,29%
Pulau Rimau	3.633	3.087	84,97%
Tungkal Ilir	145	241	166,21%
Selat Penuguan	50	105	210,00%
Banyuasin III	50	37	74,00%
Sembawa	67	48	71,64%
Talang Kelapa	199	88	44,22%
Tanjung Lago	1.163	833	71,63%
Banyuasin I	399	272	68,17%
Air Kumbang	2.926	2.501	85,48%
Rambutan	1.443	1.163	80,60%
Muara Padang	5.176	5.286	102,13%
Muara Sugihan	6.490	6.492	100,03%
Makarti Jaya	7.128	7.388	103,65%
Air Saleh	373	267	71,58%
Banyuasin II	8.899	8.626	96,93%
Karang Agung Ilir	1.200	1.063	88,58%
Muara Telang	2.843	3.749	131,87%
Sumber Marga Telang	5.711	5.269	92,26%
Kabupaten Banyuasin	42.599	46.760	109,77%

Keterangan : Produktivitas diketahui dari besarnya produksi / luas panen = produktivitas

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Kecamatan Makarti Jaya terdiri dari 12 Desa, salah satunya adalah Desa Tirta Kencana yang memiliki perkebunan kelapa yang luas di Kecamatan tersebut. Adapun data pra-riset luas lahan, produksi dan produktivitas kelapa tahun 2023 di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin :

Tabel 1.3Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2023

Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas
Makarti Jaya	124	119	95,97%
Delta Upang	526	541	102,85%
Tirta Kencana	1.039	1.016	97,79%
Pendowoharjo	857	846	98,72%
Pangestu	236	308	130,51%
Purwosari	189	172	91,01%
Upang Makmur	914	903	98,80%
Upang Mulya	809	874	108,03%
Tanjung Baru	629	720	114,47%
Tanjung Mas	721	675	93,62%
Sungai Semut	436	513	117,66%
Muara Baru	648	701	108,18%
Kecamatan Makarti Jaya	7.128	7.388	103,65%

Keterangan: Produktivitas diketahui dari besarnya produksi / luas panen = produktivitas

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa dari keseluruhan total luas panen Kecamatan Makarti Jaya menunjukkan bahwa Desa Tirta Kencana merupakan Desa yang memiliki lahan panen terluas di Kecamatan Makarti Jaya, yang menyumbangkan 1.039 Ha (14,57% dari luas panen Kecamatan), bahkan tingkat produksinya mencapai 1.016 Ton (13,75% dari total produksi Kecamatan), dengan tingkat produktivitas mencapai 97,79% (Badan Pusat Statistik, 2023).

Desa Tirta Kencana merupakan salah satu Desa di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Desa ini memiliki luas wilayah 1.937 Km, Desa Tirta Kencana sebagian besar merupakan wilayah daerah dataran rendah dan berada dekat dengan aliran sungai, Desa ini beriklim tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun yaitu berkisar 1.000-2.000 mm pertahun, dengan variasi cukup merata yang mengguyurinya setiap bulan. Kondisi Desa Tirta Kencana merupakan rawa pasang surut tipe dengan pemanfaatannya sebagai lahan pertanian, tanaman pangan dan khususnya perkebunan kelapa.

Berdasarkan hasil pra survei pendahuluan, diketahui bahwa mayoritas masyarakat Desa Tirta Kencana mengolah buah kelapa yang dihasilkannya sebanyak 629,92 ton (62%) diolah menjadi kopra, sedangkan 386,08 ton(38%) lainnya dijual dalam bentuk kelapa bulat (butiran).Banyaknya produksi kopra dibandingkan kelapa bulat, dikarenakan rendahnya harga jual kelapa bulat dalam bentuk butiran yang hanya sebesar Rp. 800 hingga Rp. 1.000 perbutir yang mana pada saat sebelumnya menyentuh harga Rp. 3.000 perbutir, hal tersebut menyebabkan penduduk di Desa Tirta Kencana mengolah butiran kelapa ke dalam bentuk kopra yang harga jualnya berlaku saat ini pada kisaran Rp. 5.000 perkilogram, adapun dibandingkan harga kopra tahun lalu 2021 menyentuh harga Rp. 11.000 perkilogram.

Permasalahan tersebut menyebabkan lebih banyak petani yang memproduksi dan menjual kopra dibandingkan kelapa bulat, karena perbandingan harga kelapa bulat dari tahun 2021 ke 2022 menyentuh angka Rp. 1.000 : Rp. 3.000 atau 33,3%, yang mengartikan bahwa penurunan harganya mencapai 66,7%. Dibandingkan kopra yang memiliki perbandingan Rp. 5.000 : Rp. 11.000 atau 45,5%, yang mengartikan penurunan harganya pada kisaran 54,5% (Sumber : Harian Banyuasin, 2023). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, baik harga kelapa bulat maupun sesudah diolah menjadi kopra sangat berdampak terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin, karena banyaknya pengolahan kopra maupun kelapa bulat sangat dipengaruhi oleh perbandingan harga pasar yang berlaku pada kedua jenis produk tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, tentang Analisis Pendapatan Petani Kopra di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berapa besar pendapatan petani kopra di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani kopra di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, sebagai berikut :

- Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.
- Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengembangan diri bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan kemampuan yang didapatkan selama masa perkuliahan dengan penerapan teori di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arpani. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Kopra di Desa Karya Bersama Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat. ASE. Vol.7 (2). Mei 2019. Diakses pada Tanggal 12 Desember 2023: http://digilib.ac.id/.
- Alamsyah, Andi Nur. 2018. *Virgin Coconut Oil Minyak Penakluk Aneka Penyakit*. Jakarta: Agro Media Pustaka. Diakses pada Tanggal 10 Desember 2023.
- Anjaswari, M.Nurdin. 2020. *Budidaya dan Usaha Tani Kelapa*. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses pada Tanggal 10 Desember 2023.
- Arifin, Bustanul. 2019. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara. Diakses pada Tanggal 12 Desember 2023: https://kompas.com.
- Asrianti dan Bake. 2014. Produksi, Biaya dan Penjualan. Kendari: Bussines Uho.
- BPS. 2023. Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin dalam Angka Tahun 2023. Diakses pada Tanggal 11 Desember 2023: https://sumsel.bps.go.id/subject/14/desa-tirta-kencana.html.
- Harian Banyuasin. 2023. *Harga Kelapa di Banyuasin Tahun 2022*. Diakses pada Tanggal 10 Desember 2023: https://harian-banyuasin.com/harga-kelapa-di-Banyuasin-2022/.
- Hasnun Neeke, Made Antara dan Alimuddin Laapo. 2020. Analisis pendapatan dan nilai tambah kelapa menjadi kopra di Desa Bolubung Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan. e-J. Agrotekbis. Vol.3 (4). Agustus 2020. Diakses pada Tanggal 12 Desember 2023: http://jurnal.taperta.untad. ac.id/.
- Iqbal, Hasan. 2018. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses pada Tanggal 10 Desember 2023.
- Listianawati. 2019. *Buah Kelapa*. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses pada Tanggal 10 Desember 2023.
- Mardikanto, Totok. 2018. Sistem Penyuluhan Pertanian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Muhammad, M.A.N dan Joko, M. 2017. VCO Production From Fresh Old Coconut Bunch By Circulating and Pumping Method. Journal of Renewable Energy Development. Vol.1 (3). Desember 2017. Diakses pada Tanggal 13 Desember 2023: http://apo.aast.edu/.
- Mutia Mukirawati. 2020. Analisis pendapatan petani kelapa (cocos nucifera L) di Desa Tugondeng Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Jurnal

- Universitas Muhammadiyah Makassar. Vol.1 (3). Februari 2020. Diakses pada Tanggal 13 Desember 2023: https://scholer.google.com/scholer/analisis -pendapatan-petani-kelapa/.
- Pasaribu. 2018. *Tinjauan Tentang Sistem Penjualan*. Kuala Tanjung: Mudira Indure. Diakses pada Tanggal 14 Desember 2023.
- Prajnanta. 2017. Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai Hibrida secara Intensif. Jakarta: Agromedia Pustaka. Diakses pada Tanggal 16 Desember 2023.
- Sangadji, E.M dan Sopiah. 2016. Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta: Andi. Diakses pada Tanggal 12 Desember 2023.
- Sarsina. 2018. Analisis pendapatan terhadap usaha kopra di Desa Barugaian Kecamatan Bontomanai Kabupaten Selayar. Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar. Vol.3(4). Juni 2018. Diakses pada Tanggal 14 Desember 2023: https://journal.unismuh.ac.id/.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta. Diakses pada Tanggal 13 Desember 2023.
- Sukirno. 2019. Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Diakses pada Tanggal 14 Desember 2023.
- Suyana. 2021. Analisis penjualan buah kelapa dan kopra terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Mantadulu Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. Jurnal Agrobisnis. Vol.2 (1). Oktober 2021. Diakses pada Tanggal 16 Desember 2023: https://journal.ipb.ac.id/index.php/jagbi/.
- Windasari. 2019. Analisis penjualan hasil komoditas kelapa terhadap pendapatan petani kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka. Jurnal UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Vol.3(1). September 2019. Diakses pada Tanggal 16 Desember 2023: https://ejournal.uin-suska.ac.id/.